

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
MATEMATIKA (FASE A) KELAS 1

BAB I : BILANGAN						
CAPAIAN PEMBELAJARAN						
Pada akhir fase A, peserta didik dapat mengurutkan bilangan cacah sampai dengan 1.000 (atau maksimum tiga bilangan), menentukan posisinya pada garis bilangan, menentukan nilai tempat, membandingkan (lebih besar atau lebih kecil), menentukan kelipatannya (sampai dengan 10), serta menghitung hasil penjumlahan dan pengurangannya dengan cara membilang dan mengelompokkan menurut nilai tempatnya. Peserta didik juga dapat mendeskripsikan dan menyajikan bilangan pecahan (1/2, 1/3, 1/4, dan 1/5) dalam bentuk representasi visualnya.						
TAHAPAN PEMBELAJARAN	1.1. Mengenal dan mengurutkan bilangan cacah sampai 20	1.2. Mengenal dan mengurutkan bilangan cacah sampai 100 (maksimum 2 bilangan)	1.3. Menentukan nilai tempat sebuah bilangan sampai 100	1.4. Membandingkan (lebih banyak atau lebih sedikit)	1.5. Membilang lompat atau menentukan kelipatannya (sampai dengan 10)	1.6. Membilang maju atau mundur mencapai bilangan yang dituju
WAKTU (JP)	5	5	5	3	2	5
BAHAN AJAR		PERLU DIBUATKAN				
SHOW: Visual/Konkret Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Menggambar benda-benda dengan jumlah sesuai bilangan cacah yang diminta	Menggambar benda yang berbeda untuk membedakan puluhan dan ratusan	Menggunakan lego atau gelas plastik untuk menunjukkan nilai tempat sebuah bilangan	Meletakkan biji congklak dalam beberapa wadah dengan jumlah yang berbeda. Kemudian minta untuk menunjuk mana wadah yang memiliki biji congklak lebih sedikit atau lebih banyak.	Memvisualisasikan peristiwa keseharian yang berkaitan dengan membilang lompat atau menentukan kelipatannya (sampai dengan 10)	Membuat sebuah visualisasi perjalanan seorang anak dari satu tempat ke tempat lain menggunakan garis bilangan.
DO: Respon Fisik Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen regulasi diri	Meletakkan/memberikan batu kerikil/biji congklak/biji lada dengan jumlah sesuai dengan bilangan cacah yang diminta	Memberikan biji congklak/biji lada/biji kacang hijau dengan jumlah sesuai dengan bilangan cacah yang diminta	Memindahkan kartu bilangan ke kolom nilai yang tepat	Meletakkan sejumlah biji congklak dalam sebuah wadah, kemudian minta murid untuk meletakkan jumlah biji congklak yang lebih banyak atau lebih sedikit di wadah yang lain.	Bergerak ke tulisan bilangan yang tepat, saat diminta melompat berapa bilangan dari bilangan tertentu, hingga jumlah tertentu. Misa: berdiri di bilangan 2, lompat 3 bilangan. Sehingga jatuhnya lompatan di bilangan 5, 8, 11, 14, dsb	Mencari nomor rumah tetangga dan harus berjalan maju atau mundur jika berjalan dari rumah sendiri

SOLVE: Investigasi Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	Memberikan alasan tepat dari kebenaran jumlah benda yang dilihatnya. Misal: Agus menghitung ada 15 batu, sementara Sari menghitung ada 12 batu. Mana yang benar?	Memberikan alasan tepat dari kebenaran jumlah benda yang dilihatnya. Misal: Siti menghitung ada 25 orang yang ada di pantai dalam sebuah gambar. Sementara, menurut Anto ada 32 orang. Siapa yang benar?	Memberikan sebuah gambar yang terdiri dari beberapa kelompok benda berjumlah 10 dan beberapa benda lain yang tergambar sendiri. Minta siswa untuk menghitung jumlah benda dari jumlah kelompok sepuluh dan jumlah benda yang hanya satu atau dua.	Memberikan alasan tepat dari sebuah kalimat pembanding. Misal: Anna bilang jumlah boneka yang dimilikinya lebih banyak dari milik Fia. Apakah Anna benar?	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan membilang lompat atau menentukan kelipatannya (sampai dengan 10)	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan membilang maju atau mundur mencapai bilangan yang dituju
TALK: Komunikasi Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen refleksi pemikiran dan proses berpikir	Menuliskan maupun menyebutkan lisan bilangan dengan nilai yang tepat.	Menuliskan maupun menyebutkan lisan bilangan dengan nilai yang tepat, misalkan 21 = dua puluh satu, bukan dua satu	Menuliskan maupun menyebutkan nilai sebuah bilangan dengan tepat. Misal 8 pada 81 bernilai delapan puluh	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan membandingkan (lebih banyak atau lebih sedikit)	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan membilang lompat atau menentukan kelipatannya (sampai dengan 10)	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan membilang maju atau mundur mencapai bilangan yang dituju
MODEL: Abstraksi Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen kesadaran diri	Menggunakan kartu-kartu bilangan untuk membentuk ikatan bilangan (number bond) dari 1 hingga 20	Menggunakan kartu-kartu bilangan untuk membentuk ikatan bilangan (number bond) dari 1 hingga 100	Menggunakan garis bilangan sebagai abstraksi dengan simbol bilangan dalam menentukan nilai tempat sebuah bilangan	Menggunakan garis bilangan sebagai abstraksi dengan simbol bilangan dalam membandingkan bilangan dengan meletakkan di posisi yang benar.	Membilang lompat atau mencari kelipatan pada garis bilangan sebagai pemodelan	Membilang maju atau mundur mencapai bilangan yang dituju pada garis bilangan sebagai pemodelan
WAKTU (JP)	5			5		

ACT: Proyek Matematika Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen komunikasi dan interaksi antar budaya, kolaborasi, berbagi, menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	MERONCE MANIK, BIJI, ATAU SEDOTAN: Meronce manik-manik atau sedotan menjadi kelompok per 10. Bisa dari biji buah seperti buah melon yang dikeringkan. https://www.youtube.com/watch?v=BKmr5tFc7cU			MATH GAME BOARD MAKING: Membuat sebuah papan bermain matematika sederhana dengan model seperti permainan ular tangga. Buat di sebuah kertas karton dan gambar kotak 10 x 10 atau dengan menggabungkan beberapa kertas persegi . Beri nomor setiap kotak dan tempatkan tangga maupun ular. Gambar atau tulis alasan mengapa harus naik atau turun. Siapkan dadu dan pin. https://www.youtube.com/watch?v=CEXMZWVDnbl		
TAHAPAN PEMBELAJARAN	2.1. Mengenal dan mengurutkan bilangan cacah sampai 999 (maksimum tiga bilangan)	2.2. Menentukan nilai tempat sebuah bilangan sampai 999	2.3. Menghitung hasil penjumlahan dan pengurangan dengan membilang maju dan mundur	2.4. Menghitung hasil penjumlahan dan pengurangan berantai dari bilangan yang sama	2.5. Mendeskripsikan bilangan pecahan sebagai bagian dari bilangan cacah yang utuh	2.6. Menggabungkan pecahan yang sama hingga berjumlah1
WAKTU (JP)	5	5	5	3	2	5
BAHAN AJAR		PERLU DIBUATKAN				
SHOW: Visual/Konkret Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Memberikan penomoran pada kursi-kursi penonton di sebuah gedung pertunjukan berkapasitas 200 penonton.	Buat dari bahan karton atau kertas busa: - persegi besar 10x10 = 10 buah, - batang 1x10 = 9 buah - persegi kecil 1x1 = 9 buah Murid memberikan persegi besar, batang, atau persegi kecil ke dalam tabel nilai sesuai bilangan yang diminta.	Memvisualisasikan peristiwa keseharian yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dengan membilang maju dan mundur	Memvisualisasikan peristiwa keseharian yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan berantai dari bilangan yang sama	Memvisualisasikan peristiwa keseharian yang berkaitan dengan bilangan pecahan sebagai bagian dari bilangan cacah yang utuh	Memvisualisasikan peristiwa keseharian yang berkaitan dengan menggabungkan pecahan yang sama hingga berjumlah1

DO: Respon Fisik Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen regulasi diri	Menggunakan pin untuk menunjuk kepada nomor-nomor kursi sesuai tiket penonton	Membuat bulatan warna-warni dengan kertas karton/busur: 1, 10, 100 2, 20, 200 3, 30, 300 ... 9, 90, 900 Murid mengambil bulatan yang sesuai dengan bilangan yang diminta. Misal bilangan 329, maka murid mengambil bulatan 300, 20, dan 9	Memberi instruksi yang direspon secara fisik oleh murid berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dengan membilang maju dan mundur	Memberi instruksi yang direspon secara fisik oleh murid berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan berantai dari bilangan yang sama	Memberi instruksi yang direspon secara fisik oleh murid berkaitan dengan bilangan pecahan sebagai bagian dari bilangan cacah yang utuh	Memberi instruksi yang direspon secara fisik oleh murid berkaitan dengan menggabungkan pecahan yang sama hingga berjumlah1
SOLVE: Investigasi Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	Karena pandemi, maka penonton ditempatkan pada nomor kursi yang berjarak. Maka kursi-kursi dengan nomor berapa saja yang bisa terisi penonton?	Berikan sebuah bilangan yang terletak di antara ... dan ..., tidak lebih besar dari dan lebih kecil dari ... serta termasuk dalam bilangan genap/ganjil	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dengan membilang maju dan mundur	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan berantai dari bilangan yang sama	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan bilangan pecahan sebagai bagian dari bilangan cacah yang utuh	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan menggabungkan pecahan yang sama hingga berjumlah1
TALK: Komunikasi Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen refleksi pemikiran dan proses berpikir	Menceritakan bagaimana pengaturan nomor kursi di setiap baris, serta bagaimana menentukan kursi-kursi yang bisa diisi penonton dengan adanya ketentuan jaga jarak.	Menuliskan dan menyebutkan dengan benar nilai tempat sebuah bilangan sampai 999 dan menjelaskan proses menjawab investigasi	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dengan membilang maju dan mundur	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan berantai dari bilangan yang sama	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan bilangan pecahan sebagai bagian dari bilangan cacah yang utuh	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan menggabungkan pecahan yang sama hingga berjumlah1

MODEL: Abstraksi Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen kesadaran diri	Menggunakan garis bilangan dengan simbol bilangan sebagai abstraksi dalam mengurutkan bilangan sampai 999	Menggunakan garis bilangan yang menunjukkan nilai tempat sebagai absraksi sampai 999	Menggunakan garis bilangan untuk menunjukkan penjumlahan dan pengurangan dengan melompat maju dan mundur sebagai absraksi sampai 999	Membuat pemodelan berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan berantai dari bilangan yang sama	Membuat pemodelan berkaitan dengan bilangan pecahan sebagai bagian dari bilangan cacah yang utuh	Membuat pemodelan berkaitan dengan menggabungkan pecahan yang sama hingga berjumlah1
WAKTU (JP)	5			5		
ACT: Proyek Matematika Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen komunikasi dan interaksi antar budaya, kolaborasi, berbagi, menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	MATH CRAFT: Membuat sebuah karya yang bisa dibuat untuk belajar matematika tentang penempatan nilai bilangan. https://www.youtube.com/watch?v=A9GgbXuCCgc			MATH CRAFT FRACTION: Membuat kreasi bentuk dari beragam lingkaran yang dipotong-potong menjadi pecahan 1/2, 1/4,1/3, 1/5, 1/6, 1/8, dan 1/10		

BAB II : ALJABAR						
CAPAIAN PEMBELAJARAN						
Pada akhir fase A, peserta didik dapat menyelesaikan kalimat bilangan sederhana menggunakan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai dengan 1.000 (atau maksimum tiga bilangan), serta mengidentifikasi, menduplikasi, dan mengembbilangann pola gambar atau obyek sederhana dan pola bilangan membesar dan mengecil.						
TAHAPAN PEMBELAJARAN	3.1. Menggandakan bilangan dengan menambahkan dua bilangan yang sama.	3.2. Mengidentifikasi bilangan genap dengan bilangan ganjil berdasarkan konsep menggandakan	3.3. Menyelesaikan kalimat bilangan sederhana menggunakan operasi penjumlahan bilangan cacah sampai bilangan 100	3.4. Menyelesaikan kalimat bilangan sederhana menggunakan operasi pengurangan bilangan cacah sampai bilangan 100	3.5. Mengenalkan fungsi dengan menyelesaikan tabel berhitung yang memiliki aturan yang sama sampai bilangan 100	3.6. Mengidentifikasi, menduplikasi dan mengembbilangann pola gambar atau obyek sederhana
WAKTU (JP)	5	5	5	3	2	5
BAHAN AJAR		PERLU DIBUATKAN				

SHOW: Visual/Konkret Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Menunjukkan dan menggambar benda yang sepasang, seperti jari tangan dan jari kaki, sayap burung, dsb	Mengambil atau menunjuk pada gambar benda yang memiliki jumlah yang berbeda, dan menentukan mana yang genap dan ganjil	Melihat jumlah kepingan biji atau lego menjadi semakin banyak jika ditambah	Melihat jumlah kepingan biji atau lego menjadi semakin sedikit jika dikurangi		
DO: Respon Fisik Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen regulasi diri	Mengambil atau menunjuk pada gambar benda yang memiliki jumlah yang berbeda, dan menentukan mana yang bisa dibuat penjumlahan ganda dan mana yang tidak	Menumpuk kepingan lego sehingga berjumlah bilangan genap dan ganjil	Menggunakan kepingan biji atau lego, minta murid untuk menumpuk lego dan biji sejumlah yang diminta	Menggunakan kepingan biji atau lego, minta murid untuk mengambil lego dan biji sejumlah yang diminta	Seperti gambar robot pada visualisasi, gunakan kartu-kartu bilangan dan tanda + dan - untuk membentuk fungsi dengan badan sendiri. Tempelkan dengan velcro hingga bisa dilekatkan dengan baju. Letakkan sebuah aturan di dada, kemudian minta murid mengambil kartu yang tepat dan meletakkan di tangan kanan untuk IN (bilangan input) dan OUT (bilangan output)	Mengembilangann pola sederhana dengan obyek yang ada di rumah. Misal: sendok - garpu - garpu - sendok - garpu - garpu - sendok
SOLVE: Investigasi Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	Mengamati benda-benda di sekitar rumah yang memiliki jumlah ganda atau sepasang.	Mengamati benda-benda di alam yang memiliki jumlah genap dan ganjil	Menyelesaikan sebuah kasus matematis dengan kata atau frasa yang berarti menambahkan, seperti: lebih banyak, mendapat, mengambil, dll	Menyelesaikan sebuah kasus matematis dengan kata atau frasa yang berarti mengurangi, seperti: lebih sedikit, memberi, menyerahkan, dll	Menentukan mana aturan yang tepat untuk sebuah input dan output yang diberikan.	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan pola gambar atau obyek sederhana
TALK: Komunikasi Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen refleksi pemikiran dan proses berpikir	Memberikan alasan pada benda dengan jumlah tertentu, apakah merupakan penjumlahan ganda atau tidak	Menjelaskan mengapa benda dengan jumlah tertentu memiliki jumlah genap dan ganjil	Membuat cerita matematis tentang penjumlahan dari sebuah gambar yang disajikan	Membuat cerita matematis tentang pengurangan dari sebuah gambar yang disajikan	Menceritakan aturan fungsi yang ditetapkan melihat dari input dan output pada tabel sederhana	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan

						pola gambar atau obyek sederhana
MODEL: Abstraksi Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen kesadaran diri	Menghitung jumlah dari dua bilangan yang sama. Contoh $2 + 2 = 4$	Menghitung benda berjumlah genap dengan penjumlahan ganda, misal $2 + 2 = 4$ dan berjumlah ganjil dengan penjumlahan ganda ditambah satu, misal $2 + 2 + 1 = 5$	Menggunakan simbol + dan = untuk membentuk kalimat bilangan dari cerita yang disajikan sebelumnya	Menggunakan simbol - dan = untuk membentuk kalimat bilangan dari cerita yang disajikan sebelumnya		Membuat pemodelan berkaitan dengan pola gambar atau obyek sederhana
WAKTU (JP)	5			5		
ACT: Proyek Matematika Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen komunikasi dan interaksi antar budaya, kolaborasi, berbagi, menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	MEMBUAT CERITA FABEL TENTANG BINATANG-BINATANG YANG BERMAIN Membuat fabel bergambar sederhana dengan menampilkan hewan-hewan yang bermain, merbilangani kalimat cerita dan kalimat bilangan dalam gambar. Sehingga terbentuk sebuah cerita yang unik dan menarik.					
TAHAPAN PEMBELAJARAN	4.1. Menyelesaikan kalimat bilangan sederhana dengan mengelompokkan bilangan dengan nilai tempat yang sama	4.2. Menyelesaikan kalimat bilangan sederhana menggunakan operasi penjumlahan bilangan cacah sampai bilangan 999	4.3. Menyelesaikan kalimat bilangan sederhana menggunakan operasi pengurangan bilangan cacah sampai bilangan 999	4.4. Menyelesaikan kalimat bilangan sederhana berupa penjumlahan dan pengurangan berantai	4.5. Mengenalkan fungsi dengan menyelesaikan tabel berhitung yang memiliki aturan tertentu lebih dari satu	4.6. Mengidentifikasi, menduplikasi, dan mengembbilangann pola bilangan membesar dan mengecil
WAKTU (JP)	5	5	5	3	2	5
BAHAN AJAR					PERLU DIBUATKAN	

SHOW: Visual/Konkret Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Ambil / buat dari bahan karton atau kertas busa: - persegi besar 10x10 = 10 buah, - batang 1x10 = 9 buah - persegi kecil 1x1 = 9 buah Misal murid menghitung $349 + 187 = \dots$ Murid mengelompokkan persegi besar, batang, dan persegi kecil. Jika salah satu kelompok ada yang lebih dari 10, maka harus ditukar dengan kelompok nilai bilangan di atasnya.	Memvisualisasikan peristiwa keseharian yang berkaitan dengan kalimat bilangan sederhana menggunakan operasi penjumlahan bilangan cacah sampai bilangan 999		Memvisualisasikan peristiwa keseharian yang berkaitan dengan kalimat bilangan sederhana berupa penjumlahan dan pengurangan berantai		Memvisualisasikan peristiwa keseharian yang berkaitan dengan pola bilangan membesar dan mengecil
DO: Respon Fisik Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen regulasi diri	Murid menempelkan/menyusun persegi besar, batang, maupun persegi kecil sesuai dengan kalimat bilangan sederhana yang disampaikan guru secara lisan dan tulisan	Memberi instruksi yang direspon secara fisik oleh murid berkaitan dengan kalimat bilangan sederhana menggunakan operasi penjumlahan bilangan cacah sampai bilangan 999	Memberi instruksi yang direspon secara fisik oleh murid berkaitan dengan kalimat bilangan sederhana menggunakan operasi pengurangan bilangan cacah sampai bilangan 999	Memberi instruksi yang direspon secara fisik oleh murid berkaitan dengan kalimat bilangan sederhana berupa penjumlahan dan pengurangan berantai	Memberi instruksi yang direspon secara fisik oleh murid berkaitan dengan fungsi dengan menyelesaikan tabel berhitung yang memiliki aturan tertentu lebih dari satu	Memberi instruksi yang direspon secara fisik oleh murid berkaitan dengan pola bilangan membesar dan mengecil
SOLVE: Investigasi Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan kalimat bilangan sederhana dengan mengelompokkan bilangan dengan nilai tempat yang sama	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan kalimat bilangan sederhana menggunakan operasi penjumlahan bilangan cacah sampai bilangan 999	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan kalimat bilangan sederhana menggunakan operasi pengurangan bilangan cacah sampai bilangan 999	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan kalimat bilangan sederhana berupa penjumlahan dan pengurangan berantai	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan fungsi dengan menyelesaikan tabel berhitung yang memiliki aturan tertentu lebih dari satu	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan pola bilangan membesar dan mengecil

TALK: Komunikasi Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen refleksi pemikiran dan proses berpikir	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan kalimat bilangan sederhana dengan mengelompokkan bilangan dengan nilai tempat yang sama	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan kalimat bilangan sederhana menggunakan operasi penjumlahan bilangan cacah sampai bilangan 999	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan kalimat bilangan sederhana menggunakan operasi pengurangan bilangan cacah sampai bilangan 999	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan kalimat bilangan sederhana berupa penjumlahan dan pengurangan berantai	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan fungsi dengan menyelesaikan tabel berhitung yang memiliki aturan tertentu lebih dari satu	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan pola bilangan membesar dan mengecil
MODEL: Abstraksi Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen kesadaran diri	Membuat pemodelan berkaitan dengan kalimat bilangan sederhana dengan mengelompokkan bilangan dengan nilai tempat yang sama	Membuat pemodelan berkaitan dengan kalimat bilangan sederhana menggunakan operasi penjumlahan bilangan cacah sampai bilangan 999	Membuat pemodelan berkaitan dengan kalimat bilangan sederhana menggunakan operasi pengurangan bilangan cacah sampai bilangan 999	Membuat pemodelan berkaitan dengan kalimat bilangan sederhana berupa penjumlahan dan pengurangan berantai	Membuat pemodelan berkaitan dengan fungsi dengan menyelesaikan tabel berhitung yang memiliki aturan tertentu lebih dari satu	
WAKTU (JP)	5			5		
ACT: Proyek Matematika Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen komunikasi dan interaksi antar budaya, kolaborasi, berbagi, menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal						

BAB III : PENGUKURAN						
CAPAIAN PEMBELAJARAN						
Pada akhir fase A, peserta didik dapat mengukur panjang menggunakan satuan tidak baku dengan membilang banyaknya benda, membandingkan panjang dan luas (lebih panjang atau lebih luas). Peserta didik juga dapat mengenal dan membandingkan, atuan baku panjang (cm, m), berat (gr, kg), volume (liter), dan waktu.						
TAHAPAN PEMBELAJARAN	5.1.Mengukur dan membandingkan panjang dua buah benda menggunakan satuan tidak baku dengan membilang banyak benda	5.2. Mengukur dan membandingkan luas dua buah benda (lebih luas atau lebih sempit) dengan satuan tidak baku	5.2. Mengukur volume sebuah wadah menggunakan satuan tidak baku dengan membilang banyak benda (seperti biji congklak, kelereng, dsb)	5.4. Mengidentifikasi dan menentukan kronologis sebuah kegiatan dengan mengurutkan kejadian sebelum dan sesudah.	5.5. Mengenal hari dalam seminggu dan menghitung jumlah hari,minggu, dan bulan dalam satu tahun dengan melihat kalender	5.6. Mengenal durasi hari dan menghitung mundur atau maju menuju hari tertentu

WAKTU (JP)	3	2	2	3	2	2
BAHAN AJAR	PERLU DIBUATKAN		PERLU DIBUATKAN			
SHOW: Visual/Konkret Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Menggunakan pensil, stik eskrim, sumpit untuk satuan tidak baku panjang dalam menghitung panjang benda-benda yang ada di rumah	Menggunakan kertas-kertas yang dipotong persegi sebagai unit satuan untuk mengukur dan membandingkan luas permukaan benda di rumah.	Menggunakan biji congklak, kelereng, dan lainnya sebagai unit satuan volume untuk mengukur dan membandingkan wadah-wadah yang ada di rumah	Memvisualisasikan peristiwa keseharian yang berkaitan dengan kronologis sebuah kegiatan dengan mengurutkan kejadian sebelum dan sesudah.	Memvisualisasikan peristiwa keseharian yang berkaitan dengan hari dalam seminggu dan menghitung jumlah hari, minggu, dan bulan dalam satu tahun dengan melihat kalender	Memvisualisasikan peristiwa keseharian yang berkaitan dengan durasi hari dan menghitung mundur atau maju menuju hari tertentu
DO: Respon Fisik Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen regulasi diri	Menghitung jarak satu benda ke benda lain dalam sebuah ruangan dengan lbilanganh kaki	Menyusun sejumlah kertas persegi sesuai luas yang diminta sehinga bisa membentuk sebuah bangun. Misal, bentuk dengan luas 6 unit, maka murid akan mengambil 6 kertas persegi dan menyusun menjadi beberapa kombinasi.	Menggunakan biji congklak, kerikil, bola kelereng yang berukuran hampir sama sebagai satuan tidak baku volume, mengisi dan menghitung volume sebuah wadah dengan menghitung ada berapa banyak biji congklak, kerikil, bola kelereng yang bisa masuk. Ulangi prosesnya untuk jenis isian yang berbeda, sehingga bisa dijadikan prediksi.	Memberi instruksi yang direspon secara fisik oleh murid berkaitan dengan kronologis sebuah kegiatan dengan mengurutkan kejadian sebelum dan sesudah.	Memberi instruksi yang direspon secara fisik oleh murid berkaitan dengan hari dalam seminggu dan menghitung jumlah hari, minggu, dan bulan dalam satu tahun dengan melihat kalender	Memberi instruksi yang direspon secara fisik oleh murid berkaitan dengan durasi hari dan menghitung mundur atau maju menuju hari tertentu
SOLVE: Investigasi Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	Membandingkan berapa jumlah pensil, stik eskrim, dan sumpit yang dibutuhkan untuk menghitung panjang benda yang sama	Menginvestigasi permukaan benda mana yang memiliki luas paling besar di rumah dan mengestimasi akan membutuhkan berapa kertas persegi atau ubin persegi untuk menutup permukaan.	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan volume sebuah wadah menggunakan satuan tidak baku dengan membilang banyak benda (seperti biji congklak, kelereng, dsb)	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan kronologis sebuah kegiatan dengan mengurutkan kejadian sebelum dan sesudah.	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan hari dalam seminggu dan menghitung jumlah hari, minggu, dan bulan dalam satu tahun dengan melihat kalender	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan durasi hari dan menghitung mundur atau maju menuju hari tertentu

TALK: Komunikasi Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen refleksi pemikiran dan proses berpikir	Memberikan pernyataan panjang sebuah benda dikonversikan ke satuan tidak baku berupa jumlah pensil, stik es krim dan sumpit	Memberikan pernyataan jumlah persegi (kertas/ubin) yang dibutuhkan dengan menunjukkan pemodelan maupun menyusun	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan volume sebuah wadah menggunakan satuan tidak baku dengan membilang banyak benda (seperti biji congklak, kelereng, dsb)	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan kronologis sebuah kegiatan dengan mengurutkan kejadian sebelum dan sesudah.	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan hari dalam seminggu dan menghitung jumlah hari, minggu, dan bulan dalam satu tahun dengan melihat kalender	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan durasi hari dan menghitung mundur atau maju menuju hari tertentu
MODEL: Abstraksi Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen kesadaran diri	Menuliskan kalimat bilangan yang menyatakan panjang benda dalam satuan tidak baku. Contoh panjang meja = 5 pensil dan 1 stik es krim	Menuliskan kalimat bilangan yang menyatakan luas benda dengan satuan tidak baku. Contoh luas permukaan meja = 12 ubin dan 20 kertas persegi	Membuat pemodelan berkaitan dengan volume sebuah wadah menggunakan satuan tidak baku dengan membilang banyak benda (seperti biji congklak, kelereng, dsb)	Membuat pemodelan berkaitan dengan kronologis sebuah kegiatan dengan mengurutkan kejadian sebelum dan sesudah.	Membuat pemodelan berkaitan dengan hari dalam seminggu dan menghitung jumlah hari, minggu, dan bulan dalam satu tahun dengan melihat kalender	Membuat pemodelan berkaitan dengan durasi hari dan menghitung mundur atau maju menuju hari tertentu
WAKTU (JP)	5			5		
ACT: Proyek Matematika Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen komunikasi dan interaksi antar budaya, kolaborasi, berbagi, menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal						
TAHAPAN PEMBELAJARAN	6.1. Mengukur panjang dengan perbilangant pengukuran seperti penggaris (cm) dan meteran kain (cm, m)	6.2. Mengukur berat sebuah benda dengan timbangan tepung (gr) dan timbangan badan (kg)	6.3. Mengukur volume kapasitas sebuah benda dengan gelas ukur (ml dan liter)	6.4. Mengenal waktu jam dengan melihat pergerakan jarum pendek pada bilangan di muka jam	6.5. Mengenal waktu menit dengan melihat pergerakan jarum panjang pada bilangan di muka jam	6.6. Membaca waktu dengan melihat posisi jarum panjang dan jarum pendek di muka jam (posisi tepat dan setengah)
WAKTU (JP)	3	2	2	3	2	2
BAHAN AJAR	PERLU DIBUATKAN					
SHOW: Visual/Konkret Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Memberikan visualisasi pengukuran panjang benda-benda dengan penggaris (cm)	Memvisualisasikan peristiwa keseharian yang berkaitan dengan mengukur berat sebuah benda dengan timbangan	Memvisualisasikan peristiwa keseharian yang berkaitan dengan mengukur volume kapasitas sebuah benda	Memvisualisasikan peristiwa keseharian yang berkaitan dengan mengenal waktu jam dengan melihat	Memvisualisasikan peristiwa keseharian yang berkaitan dengan mengenal waktu menit dengan melihat pergerakan jarum	Memvisualisasikan peristiwa keseharian yang berkaitan dengan waktu dengan melihat

		tepung (gr) dan timbangan badan (kg)	dengan gelas ukur (ml dan liter)	pergerakan jarum pendek pada bilangan di muka jam	panjang pada bilangan di muka jam	posisi jarum panjang dan jarum pendek di muka jam (posisi tepat dan setengah)
DO: Respon Fisik Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen regulasi diri	Mengukur benda-benda di rumah dengan penggaris (mm dan cm) maupun meteran kain (cm dan m)	Memberi instruksi yang direspon secara fisik oleh murid berkaitan dengan mengukur berat sebuah benda dengan timbangan tepung (gr) dan timbangan badan (kg)	Memberi instruksi yang direspon secara fisik oleh murid berkaitan dengan mengukur volume kapasitas sebuah benda dengan gelas ukur (ml dan liter)	Memberi instruksi yang direspon secara fisik oleh murid berkaitan dengan mengenal waktu jam dengan melihat pergerakan jarum pendek pada bilangan di muka jam	Memberi instruksi yang direspon secara fisik oleh murid berkaitan dengan mengenal waktu menit dengan melihat pergerakan jarum panjang pada bilangan di muka jam	Memberi instruksi yang direspon secara fisik oleh murid berkaitan dengan waktu dengan melihat posisi jarum panjang dan jarum pendek di muka jam (posisi tepat dan setengah)
SOLVE: Investigasi Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	Menginvestigasi apakah dua atau lebih perabot akan cukup jika diletakkan di sebuah tempat tertentu. Murid mengukur dan mengestimasi posisi perabot tersebut dari membandingkan panjang dan lebar ruangan dengan dimensi panjang dan lebar perabot.	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan mengukur berat sebuah benda dengan timbangan tepung (gr) dan timbangan badan (kg)	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan mengukur volume kapasitas sebuah benda dengan gelas ukur (ml dan liter)	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan mengenal waktu jam dengan melihat pergerakan jarum pendek pada bilangan di muka jam	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan mengenal waktu menit dengan melihat pergerakan jarum panjang pada bilangan di muka jam	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan waktu dengan melihat posisi jarum panjang dan jarum pendek di muka jam (posisi tepat dan setengah)
TALK: Komunikasi Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen refleksi pemikiran dan proses berpikir	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runut mengenai pengaturan dua atau lebih perabot dalam sebuah ruangan tertentu dengan membandingkan panjang dan lebar ruangan dengan dimensi panjang dan lebar perabot.	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan mengukur berat sebuah benda dengan timbangan tepung (gr) dan timbangan badan (kg)	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan mengukur volume kapasitas sebuah benda dengan gelas ukur (ml dan liter)	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan mengenal waktu jam dengan melihat pergerakan jarum pendek pada bilangan di muka jam	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan mengenal waktu menit dengan melihat pergerakan jarum panjang pada bilangan di muka jam	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan waktu dengan melihat posisi jarum panjang dan jarum pendek di muka jam

						(posisi tepat dan setengah)
MODEL: Abstraksi Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen kesadaran diri	Membuat pemodelan berkaitan dengan mengukur panjang dengan perbilangant pengukuran seperti penggaris (cm) dan meteran kain (cm, m)	Membuat pemodelan berkaitan dengan mengukur berat sebuah benda dengan timbangan tepung (gr) dan timbangan badan (kg)	Membuat pemodelan berkaitan dengan mengukur volume kapasitas sebuah benda dengan gelas ukur (ml dan liter)	Membuat pemodelan berkaitan dengan mengenal waktu jam dengan melihat pergerakan jarum pendek pada bilangan di muka jam	Membuat pemodelan berkaitan dengan mengenal waktu menit dengan melihat pergerakan jarum panjang pada bilangan di muka jam	Membuat pemodelan berkaitan dengan waktu dengan melihat posisi jarum panjang dan jarum pendek di muka jam (posisi tepat dan setengah)
WAKTU (JP)	5			5		
ACT: Proyek Matematika Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen komunikasi dan interaksi antar budaya, kolaborasi, berbagi, menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal						

BAB IV : GEOMETRI						
CAPAIAN PEMBELAJARAN						
Pada akhir fase A, peserta didik dapat mengenal dan mengklasifikasi berbagai bentuk bangun datar (segiempat, segitiga, segibanyak, dan lingkaran) dan bangun ruang (balok dan kubus), serta mendeskripsikan persamaan dan perbedaanya berdasarkan ciri-cirinya. Peserta didik juga dapat mengenal posisi dirinya dibanding dengan benda atau orang di sekitarnya.						
TAHAPAN PEMBELAJARAN	7.1. Mengetal dan mengklasifikasi berbagai bentuk bidang datar (segitiga, segiempat, dan segibanyak)	7.2. Mengetal dan mengklasifikasi berbagai bentuk bangun datar dengan sisi lurus dan sisi lengkung (lingkaran)	7.3. Mengidentifikasi dan membedakan berbagai bentuk bangun datar berdasarkan ciri-cirinya	7.4. Mengetal dan mengidentifikasi bidang datar yang simetris dengan melipat	7.5. Mengetal dan mengidentifikasi posisi relatif sebuah benda dari benda lain	7.6. Mengidentifikasi pergerakan (maju, mundur, belok kiri, dan belok kanan) dari sebuah tempat ke tempat lain pada sebuah kisi/grid sederhana

WAKTU (JP)	3	2	3	5	5	5
BAHAN AJAR				PERLU DIBUATKAN		
SHOW: Visual/Konkret Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Menunjukkan bentuk-bentuk bangun datar yang memiliki segitiga, segiempat, dan segibanyak	Menunjukkan beberapa bentuk bangun datar dengan sisi lurus dan sisi lengkung	Menyajikan deretan benda-benda yang sama tapi ada satu yang berbeda.	Menunjukkan bentuk sayap-sayap hewan yang memiliki pola yang sama di setiap sisi dan jika dilipat pola dan bentuk sayap akan saling bertemu.	Memvisualisasikan peristiwa keseharian yang berkaitan dengan posisi relatif sebuah benda dari benda lain	Menunjukkan beberapa benda dalam gambar grit sederhana
DO: Respon Fisik Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen regulasi diri	Menunjuk benda-benda yang berbentuk bangun datar yang memiliki tiga sisi, empat sisi, dan banyak sisi	Menunjuk atau menggambar bangun datar yang memiliki sisi lurus dan sisi lengkung	Memberi instruksi yang direspon secara fisik oleh murid berkaitan dengan berbagai bentuk bangun datar berdasarkan ciri-cirinya	Meminta murid mendekat ke benda-benda yang memiliki bentuk datar yang simetris dengan membaybilangann apakah benda tersebut jika dilipat akan bertemu seluruh sisi dan sudutnya.	Meminta anak berpindah tempat sesuai dengan instruksi yang diberikan. Misal, berdiri di sebelah kiri meja, duduk di atas kursi, letakkan sebuah bola di bawah meja.	Meminta murid untuk meletakkan mainannya di ujung-ujung persegi ubin di rumah, kemudian, minta murid beri tanda start di titik mana pun. Berikan instruksi untuk bergerak ke satu mainan, hanya boleh gerak naik/turun lalu kiri/kanan. Tidak bisa gerak diagonal atau lurus langsung menuju ke mainan tsb.
SOLVE: Investigasi Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	Menginvestigasi mana benda-benda di rumah yang berbentuk segitiga, segiempat, dan segibanyak	Menginvestigasi mana benda-benda di rumah berbentuk bangun datar yang memiliki sisi lurus dan sisi lengkung (lingkungan)	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan berbagai bentuk bangun datar berdasarkan ciri-cirinya	Menginvestigasi mana benda-benda bangun datar di rumah yang bentuknya simetris apa tidak	Menginvestigasi posisi sebuah benda dengan petunjuk-petunjuk tertentu yang terlihat pada sebuah gambar dan minta menempatkan gambar benda tersebut di tempat yang menurutnya sesuai.	Menginvestigasi lbilanganh gerak dari sebuah tempat ke tempat lain dalam sebuah peta sederhana Misal: peta harta karun.

TALK: Komunikasi Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen refleksi pemikiran dan proses berpikir	Menyatakan secara jelas alasan sebuah benda dinyatakan sebuah segitiga, segiempat, dan segibanyak dari jumlah sisi lurus yang dimilikinya	Menyatakan secara jelas alasan sebuah sisi dinyatakan lurus atau lengkung.	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan berbagai bentuk bangun datar berdasarkan ciri-cirinya	Menyatakan secara jelas alasan sebuah benda dianggap simetris atau tidak	Membuat cerita bergambar yang menyajikan beberapa hewan di posisi yang berbeda.	Menyampaikan secara jelas alasan pemilihan lbilanganh gerak dari satu tempat ke tempat lain.
MODEL: Abstraksi Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen kesadaran diri	Membuat pemodelan berkaitan dengan berbagai bentuk bidang datar (segitiga, segiempat, dan segibanyak)	Membuat pemodelan berkaitan dengan berbagai bentuk bangun datar dengan sisi lurus dan sisi lengkung (lingkaran)	Membuat pemodelan berkaitan dengan berbagai bentuk bangun datar berdasarkan ciri-cirinya	Membuat pemodelan berkaitan dengan bidang datar yang simetris dengan melipat	Menggunakan grit koordinat yang diberi bilangan bulat positif di sisi luarnya dan menandai posisi benda dengan simbol-simbol seperti segitiga atau segiempat.	
WAKTU (JP)	5			5		
ACT: Proyek Matematika Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen komunikasi dan interaksi antar budaya, kolaborasi, berbagi, menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal				MATH ART: ORIGAMI Membuat origami sederhana dengan bentuk-bentuk yang simetris, kemudian diletakkan di atas grit/kotak-kotak kisi yang digambarkan di atas kertas		
TAHAPAN PEMBELAJARAN	8.1. Mengetahui dan mengklasifikasi bentuk bangun ruang dengan sisi-sisi datar dan rusuk lurus (balok dan kubus)	8.2.Mengetahui konsep volume dengan menumpuk bidang datar (persegi) yang sama sampai mencapai ketinggian yang sama dengan sisi alasnya untuk membentuk sebuah bangun ruang (kubus)	8.3. Mengetahui kerbilangan bentuk bangun ruang dengan sisi datar dan rusuk lurus (balok dan kubus)	8.4. Mengetahui dan mengidentifikasi ciri-ciri bidang datar yang memiliki sumbu simetri	8.5. Mengetahui koordinat dengan melbilanganh naik dan ke kanan menuju posisi sebuah benda dari titik 0	8.6. Mengetahui transformasi dengan membalik (flip)
WAKTU (JP)	3	2	3	5	5	5
BAHAN AJAR			PERLU DIBUATKAN			
SHOW: Visual/Konkret Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Menunjukkan benda-benda nyata yang memiliki bentuk bangun ruang dengan sisi-sisi datar dan rusuk lurus, seperti balok dan kubus.	Memvisualisasikan peristiwa keseharian yang berkaitan dengan konsep volume dengan menumpuk bidang datar (persegi) yang sama sampai mencapai ketinggian yang sama	Menggunakan batang lidi, tusuk gigi, atau sumpit dengan malam plastisin sebagai pengerat, membuat kerbilangan balok dan kubus hingga	Menunjukkan visualisasi bidang datar yang diputar akan membentuk bangun yang sama beberapa kali.	Memvisualisasikan peristiwa keseharian yang berkaitan dengan koordinat dengan melbilanganh naik dan ke kanan menuju posisi sebuah benda dari titik 0	Memvisualisasikan peristiwa keseharian yang berkaitan dengan transformasi dengan membalik (flip)

		dengan sisi alasnya untuk membentuk sebuah bangun ruang (kubus)	bisa terlihat perbedaannya			
DO: Respon Fisik Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen regulasi diri	Mencari dan menunjukkan benda-benda di rumah yang memiliki bentuk bangun ruang dengan sisi datar dan rusuk lurus	Memberi instruksi yang direspon secara fisik oleh murid berkaitan dengan konsep volume dengan menumpuk bidang datar (persegi) yang sama sampai mencapai ketinggian yang sama dengan sisi alasnya untuk membentuk sebuah bangun ruang (kubus)	Menirukan dan memodifikasi bentuk bangun ruang dengan sisi datar dan rusuk lurus (balok dan kubus) dengan berbagai ukuran menggunakan batang lidi, tusuk gigi, sumpit dengan malam plastisin sebagai pengerat.	Mengambil beberapa barang di rumah, kemudian melekatkan kertas di salah satu sudut dan diputar, sehingga dapat melihat berapa kali sudut tersebut menutup sudut yang lain.	Memberi instruksi yang direspon secara fisik oleh murid berkaitan dengan koordinat dengan melbilanganh naik dan ke kanan menuju posisi sebuah benda dari titik 0	Memberi instruksi yang direspon secara fisik oleh murid berkaitan dengan transformasi dengan membalik (flip)
SOLVE: Investigasi Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	Menginvestigasi apakah sebuah benda (misal tabung) termasuk dalam klasifikasi bentuk bangun ruang dengan sisi datar dan rusuk lurus?	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan konsep volume dengan menumpuk bidang datar (persegi) yang sama sampai mencapai ketinggian yang sama dengan sisi alasnya untuk membentuk sebuah bangun ruang (kubus)	Menginvestigasi berapa jumlah tusuk gigi yang diperlukan jika ingin membentuk kerbilangan bangun ruang yang dibentuk dari tumpukan balok atau kubus.	Menginvestigasi benda-benda di rumah mana yang memiliki simetri putar dan mana yang tidak	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan koordinat dengan melbilanganh naik dan ke kanan menuju posisi sebuah benda dari titik 0	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan transformasi dengan membalik (flip)
TALK: Komunikasi Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen refleksi pemikiran dan proses berpikir	Menyatakan secara jelas alasan sebuah benda termasuk atau tidak termasuk dalam bentuk bangun ruang dengan sisi datar dan rusuk lurus	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan konsep volume dengan menumpuk bidang datar (persegi) yang sama sampai mencapai ketinggian yang sama dengan sisi alasnya untuk membentuk sebuah bangun ruang (kubus)	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan kerbilangan bentuk bangun ruang dengan sisi datar dan rusuk lurus (balok dan kubus)	Menjelaskan secara jelas alasan sebuah benda dinyakan memiliki simetri putar atau tidak.	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan koordinat dengan melbilanganh naik dan ke kanan menuju posisi sebuah benda dari titik 0	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan transformasi dengan membalik (flip)

MODEL: Abstraksi Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen kesadaran diri	Membuat pemodelan berkaitan dengan bentuk bangun ruang dengan sisi-sisi datar dan rusuk lurus (balok dan kubus)	Membuat pemodelan berkaitan dengan konsep volume dengan menumpuk bidang datar (persegi) yang sama sampai mencapai ketinggian yang sama dengan sisi alasnya untuk membentuk sebuah bangun ruang (kubus)	Membuat pemodelan berkaitan dengan kerbilangan bentuk bangun ruang dengan sisi datar dan rusuk lurus (balok dan kubus)	Membuat pemodelan berkaitan dengan ciri-ciri bidang datar yang memiliki sumbu simetri	Membuat pemodelan berkaitan dengan koordinat dengan melbilanganh naik dan ke kanan menuju posisi sebuah benda dari titik 0	Membuat pemodelan berkaitan dengan transformasi dengan membalik (flip)
WAKTU (JP)	5			5		
ACT: Proyek Matematika Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen komunikasi dan interaksi antar budaya, kolaborasi, berbagi, menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	WADAH HP SEDERHANA Membuat sebuah wadah HP sederhana dari kardus atau bahan lain di rumah yang mudah dicari. Wadah bisa bersisi atau hanya berupa kerbilangan dari kawat saja.			MATH CRAFT: MEMBUAT BALING-BALING		

BAB V : ANALISIS DATA DAN STATISTIK						
CAPAIAN PEMBELAJARAN						
Pada akhir fase A, peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, dan menyajikan data banyaknya benda dalam bentuk diagram gambar dan diagram batang.						
TAHAPAN PEMBELAJARAN	9.1. Menenal dan menggunakan turus (tally) sebagai representatif sebuah bilangan cacah	9.2. Menenal dan menggunakan diagram gambar atau pictograph sebagai representasi sebuah bilangan cacah	9.3. Menenal dan menggunakan diagram batang atau bar graph sebagai representasi bilangan cacah	9.4. Memprediksi peluang dari sebuah peristiwa pasti dan tidak mungkin terjadi.	9.5. Menganalisa peluang sebuah peristiwa dari data yang diberikan	9.6. Memberikan skala probabilitas (0 untuk tidak mungkin terjadi dan 1 untuk pasti terjadi) pada sebuah peristiwa
WAKTU (JP)	3	2	3	5	5	5
BAHAN AJAR			PERLU DIBUATKAN			

SHOW: Visual/Konkret Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Memvisualisasikan peristiwa keseharian yang berkaitan dengan turus (tally) sebagai representatif sebuah bilangan cacah	Memvisualisasikan peristiwa keseharian yang berkaitan dengan diagram gambar atau pictograph sebagai representasi sebuah bilangan cacah	Memvisualisasikan peristiwa keseharian yang berkaitan dengan diagram batang atau bar graph sebagai representasi bilangan cacah. Misal, menyajikan diagram batang yang berkaitan dengan mata pelajaran yang disenangi oleh murid-murid di kelas	Memvisualisasikan peristiwa keseharian yang berkaitan dengan peluang dari sebuah peristiwa pasti dan tidak mungkin terjadi.	Memvisualisasikan peristiwa keseharian yang berkaitan dengan peluang sebuah peristiwa dari data yang diberikan	Memvisualisasikan peristiwa keseharian yang berkaitan dengan skala probabilitas (0 untuk tidak mungkin terjadi dan 1 untuk pasti terjadi) pada sebuah peristiwa
DO: Respon Fisik Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen regulasi diri	Memberi instruksi yang direspon secara fisik oleh murid berkaitan dengan turus (tally) sebagai representatif sebuah bilangan cacah	Memberi instruksi yang direspon secara fisik oleh murid berkaitan dengan diagram gambar atau pictograph sebagai representasi sebuah bilangan cacah	Memberi instruksi yang direspon secara fisik oleh murid berkaitan dengan diagram batang atau bar graph sebagai representasi bilangan cacah Misal: Menggambar diagram batang dari data yang diperoleh setelah melakukan sebuah survei sederhana	Memberi instruksi yang direspon secara fisik oleh murid berkaitan dengan peluang dari sebuah peristiwa pasti dan tidak mungkin terjadi.	Memberi instruksi yang direspon secara fisik oleh murid berkaitan dengan peluang sebuah peristiwa dari data yang diberikan	Memberi instruksi yang direspon secara fisik oleh murid berkaitan dengan skala probabilitas (0 untuk tidak mungkin terjadi dan 1 untuk pasti terjadi) pada sebuah peristiwa
SOLVE: Investigasi Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan turus (tally) sebagai representatif sebuah bilangan cacah	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan diagram gambar atau pictograph sebagai representasi sebuah bilangan cacah	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan diagram batang atau bar graph sebagai representasi bilangan cacah. Misal: murid melakukan survei sederhana ke keluarga di rumah,	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan peluang dari sebuah peristiwa pasti dan tidak mungkin terjadi.	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan peluang sebuah peristiwa dari data yang diberikan	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan skala probabilitas (0 untuk tidak mungkin terjadi dan 1 untuk pasti terjadi) pada sebuah peristiwa

			tentang hal apa yang disukai, seperti hewan kesukaan. tempat makan favorit, dan sebagainya.			
TALK: Komunikasi Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen refleksi pemikiran dan proses berpikir	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan turus (tally) sebagai representatif sebuah bilangan cacah	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan diagram gambar atau pictograph sebagai representasi sebuah bilangan cacah	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengandiagram batang atau bar graph sebagai representasi bilangan cacah Misal: dari survei saat investigasi, dipresentasikan interpretasi dari diagram batang yang dibuat dan memberi saran apa yang seharusnya dilakukan.	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan peluang dari sebuah peristiwa pasti dan tidak mungkin terjadi.	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan peluang sebuah peristiwa dari data yang diberikan	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan skala probabilitas (0 untuk tidak mungkin terjadi dan 1 untuk pasti terjadi) pada sebuah peristiwa
MODEL: Abstraksi Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen kesadaran diri	Membuat pemodelan berkaitan dengan turus (tally) sebagai representatif sebuah bilangan cacah	Membuat pemodelan berkaitan dengan diagram gambar atau pictograph sebagai representasi sebuah bilangan cacah	Membuat pemodelan berkaitan dengan diagram batang atau bar graph sebagai representasi bilangan cacah	Membuat pemodelan berkaitan dengan peluang dari sebuah peristiwa pasti dan tidak mungkin terjadi.	Membuat pemodelan berkaitan dengan peluang sebuah peristiwa dari data yang diberikan	Membuat pemodelan berkaitan dengan skala probabilitas (0 untuk tidak mungkin terjadi dan 1 untuk pasti terjadi) pada sebuah peristiwa
WAKTU (JP)	5			5		
ACT: Proyek Matematika Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen komunikasi dan interaksi antar budaya, kolaborasi, berbagi, menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal						
TAHAPAN PEMBELAJARAN	10.1.Merepresentasikan sebuah survei sederhana dengan turus (tally)	10.2.Merepresentasikan sebuah survei sederhana dengan diagram gambar	10.3. Merepresentasikan sebuah survei sederhana dengan diagram batang	10.4. Menilai peluang wajar (fair) atau tidak wajar (unfair) dari sebuah peristiwa	10.5. Memprediksi peluang dari sebuah peristiwa yang pasti (0), mungkin (1/2), dan tidak mungkin terjadi (1)	10.6. Memprediksi peristiwa yang akan terjadi dengan

						melihat peluang terbesar dan terkecil
WAKTU (JP)	3	2	3	5	5	5
SHOW: Visual/Konkret Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Memvisualisasikan peristiwa keseharian yang berkaitan dengan sebuah survei sederhana dengan turus (tally)	Memvisualisasikan peristiwa keseharian yang berkaitan dengan sebuah survei sederhana dengan diagram gambar	Memvisualisasikan peristiwa keseharian yang berkaitan dengan sebuah survei sederhana dengan diagram batang	Memvisualisasikan peristiwa keseharian yang berkaitan dengan peluang wajar (fair) atau tidak wajar (unfair) dari sebuah peristiwa	Memvisualisasikan peristiwa keseharian yang berkaitan dengan peluang dari sebuah peristiwa yang pasti (0), mungkin (1/2), dan tidak mungkin terjadi (1)	Memvisualisasikan peristiwa keseharian yang berkaitan dengan peristiwa yang akan terjadi dengan melihat peluang terbesar dan terkecil
DO: Respon Fisik Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen regulasi diri	Memberi instruksi yang direspon secara fisik oleh murid berkaitan dengan sebuah survei sederhana dengan turus (tally)	Memberi instruksi yang direspon secara fisik oleh murid berkaitan dengan sebuah survei sederhana dengan diagram gambar	Memberi instruksi yang direspon secara fisik oleh murid berkaitan dengan sebuah survei sederhana dengan diagram batang	Memberi instruksi yang direspon secara fisik oleh murid berkaitan dengan peluang wajar (fair) atau tidak wajar (unfair) dari sebuah peristiwa	Memberi instruksi yang direspon secara fisik oleh murid berkaitan dengan peluang dari sebuah peristiwa yang pasti (0), mungkin (1/2), dan tidak mungkin terjadi (1)	Memberi instruksi yang direspon secara fisik oleh murid berkaitan dengan peristiwa yang akan terjadi dengan melihat peluang terbesar dan terkecil
SOLVE: Investigasi Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan sebuah survei sederhana dengan turus (tally)	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan sebuah survei sederhana dengan diagram gambar	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan sebuah survei sederhana dengan diagram batang	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan peluang wajar (fair) atau tidak wajar (unfair) dari sebuah peristiwa	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan peluang dari sebuah peristiwa yang pasti (0), mungkin (1/2), dan tidak mungkin terjadi (1)	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan peristiwa yang akan terjadi dengan melihat peluang terbesar dan terkecil
TALK: Komunikasi Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen refleksi pemikiran dan proses berpikir	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan sebuah survei sederhana dengan turus (tally)	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan sebuah survei sederhana dengan diagram gambar	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan sebuah survei sederhana dengan diagram batang	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan peluang wajar (fair) atau tidak wajar (unfair) dari sebuah peristiwa	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan peluang dari sebuah peristiwa yang pasti (0), mungkin (1/2), dan tidak mungkin terjadi (1)	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan peristiwa yang akan terjadi dengan

